

DIGITALISASI INVENTARIS BARANG PADA ROEMAH JUMPOETAN UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING PRODUK LOKAL

Diah Novita Sari^{1*}, Kurniati², Trizaurah Armiani³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang, Indonesia

Email: ^{1*}diah.novita.sari@polsri.ac.id, ²kurniati@polsri.ac.id, ³trizaurah.armiani@polsri.ac.id

(*: coresponding author)

Abstrak- Sebagai bagian dari sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), Roemah Jumpoetan beraktivitas di wilayah Palembang dan bergerak di bidang produksi serta penjualan kain jumputan. Saat ini, pencatatan inventaris barang di Roemah Jumpoetan masih dilakukan dengan cara menuliskan data barang masuk, keluar, dan stok yang tersedia ke dalam buku tulis. Pendekatan ini memiliki berbagai kekurangan, seperti risiko data hilang atau rusak, potensi kesalahan pencatatan, serta kesulitan dalam menelusuri data dengan cepat dan tepat. Selain itu, proses penyusunan laporan menjadi lebih lama karena tidak terintegrasi secara otomatis. Tujuan penelitian ini untuk merancang sistem digital inventaris barang guna meningkatkan efisiensi kerja dan memperkuat daya saing produk lokal dari Roemah Jumpoetan. Sistem dikembangkan menggunakan pendekatan *Rapid Application Development* (RAD), dengan *platform* berbasis web dan bahasa pemrograman PHP. Validasi fungsionalitas dilakukan melalui pengujian *black box* untuk menjamin bahwa tiap fitur berjalan sebagaimana dirancang. Berdasarkan hasil pengujian, fitur-fitur utama sistem berhasil dijalankan sebagaimana mestinya sesuai dengan skenario uji yang telah direncanakan. Sistem mampu merespons input dengan tepat dan memberikan output sesuai ekspektasi, baik untuk kondisi normal maupun kondisi ekstrem (*edge cases*), seperti input kosong atau login dengan data yang tidak valid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem digital yang dibangun mampu membantu pengelolaan data barang secara lebih terstruktur dan efisien. Sistem ini mempermudah proses pencatatan barang, pemantauan stok, hingga penyusunan laporan inventaris. Selain mendukung efisiensi operasional, penerapan digitalisasi ini juga turut mendorong peningkatan profesionalisme dan daya saing produk lokal melalui pemanfaatan teknologi.

Kata kunci: Digitalisasi, Inventaris, UMKM, Roemah Jumpoetan, produk lokal, *Rapid Application Development* (RAD).

Abstract- *As part of the MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) sector, Roemah Jumpoetan operates in the Palembang area and is engaged in the production and sale of jumputan fabric. Currently, inventory record-keeping at Roemah Jumpoetan is still done manually by writing down incoming, outgoing, and available stock data in a notebook. This approach has several drawbacks, such as the risk of data being lost or damaged, potential recording errors, and difficulties in quickly and accurately tracking data. In addition, the report preparation process takes longer due to the lack of automated integration. The aim of this study is to design a digital inventory system to improve work efficiency and strengthen the competitiveness of local products from Roemah Jumpoetan. The system was developed using the Rapid Application Development (RAD) approach, with a web-based platform and PHP programming language. Functional validation was carried out through black box testing to ensure that each feature operates as designed. Based on the test results, the system's main features functioned correctly according to the planned test scenarios. The system was able to respond accurately to input and provide expected output, both under normal conditions and edge cases, such as empty inputs or login attempts with invalid data. The results of this study indicate that the developed digital system is capable of supporting more structured and efficient inventory data management. The system simplifies the process of item recording, stock monitoring, and inventory report generation. In addition to supporting operational efficiency, this digitalization initiative also contributes to enhancing professionalism and the competitiveness of local products through the use of technology.*

Keywords: digitalization, inventory, UMKM, Roemah Jumpoetan, local products, *Rapid Application Development* (RAD).

1. PENDAHULUAN

Kebudayaan adalah sebuah sistem yang terdiri dari ide-ide, tindakan, dan hasil ciptaan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui proses pembelajaran. Kebudayaan mencakup berbagai unsur, seperti kesenian, adat istiadat, serta aspek-aspek kehidupan lain seperti struktur sosial, perekonomian, dan teknologi khas daerah. Oleh karena itu, menjaga kelestarian budaya sangat penting untuk mempertahankan identitas bangsa di tengah derasnya arus globalisasi [1]. Salah satu wujud nyata dari kekayaan budaya Indonesia dapat ditemukan dalam ragam tekstil tradisional yang berkembang di berbagai daerah, termasuk di Palembang yang merupakan ibu kota Sumatera Selatan memiliki kekayaan budaya tekstil, yaitu kain jumputan dan songket.

Kain songket merupakan salah satu warisan budaya tekstil tradisional yang memiliki nilai historis dan estetika tinggi, terutama di wilayah Palembang, Sumatera Selatan. Songket dikenal sebagai kain tenun mewah yang ditunen dengan menambahkan benang emas atau perak ke dalam benang dasar, sehingga menghasilkan motif yang berkilau dan kaya makna simbolis [2]. Kain ini juga menjadi lambang status sosial, kehormatan, dan spiritualitas dalam masyarakat Melayu dan Palembang khususnya. Motif-motif pada kain songket Palembang memiliki makna filosofis yang mendalam, seperti motif pucuk rebung yang melambangkan pertumbuhan dan harapan, atau motif bintang berantai yang bermakna kebersamaan dan keharmonisan [3]. Kain songket memiliki peran penting dalam tradisi adat

dan biasanya digunakan dalam berbagai upacara sakral, seperti pernikahan, pelantikan, penyambutan tamu istimewa, dan kegiatan keagamaan. Penggunaan songket oleh mempelai perempuan dan laki-laki dalam busana pengantin adat Palembang menjadi penanda pentingnya warisan budaya ini dalam membentuk identitas lokal [4].

Sementara itu, kain jumputan juga menjadi bagian penting budaya lokal Palembang. Kain jumputan merupakan salah satu warisan budaya tekstil khas dari Palembang yang menggunakan teknik pewarnaan ikat celup (*tie-dye*) untuk menghasilkan motif-motif unik dan penuh warna. Teknik produksi kain jumputan mencakup pengikatan sebagian area kain menggunakan benang atau tali, sebelum akhirnya dicelup ke dalam larutan pewarna alami atau buatan. Setelah pewarnaan, benang dilepaskan, dan muncul pola khas yang dihasilkan dari bagian yang tidak terkena warna [5]. Setiap motif memiliki makna tersendiri, mencerminkan nilai-nilai filosofis masyarakat Palembang, seperti kemakmuran, kesabaran, dan keanggunan. Keunikan kain jumputan tidak hanya terletak pada tekniknya, tetapi juga dalam pemanfaatannya dalam berbagai kegiatan adat dan seremonial, seperti pernikahan adat Palembang, penyambutan tamu kehormatan, serta digunakan oleh pengantin wanita sebagai simbol kesucian dan keanggunan [6]. Kain ini biasanya dipadukan dengan songket atau aksesoris khas daerah lainnya, mencerminkan identitas budaya masyarakat Palembang yang kuat [7].

Salah satu pelaku usaha yang berkomitmen dalam upaya pelestarian warisan budaya lokal adalah Roemah Jumboetan Palembang yang merupakan UMKM yang berfokus pada pembuatan dan pemasaran kain tradisional Sumatera Selatan, yakni jumputan dan songket. Selain menjual kain dalam bentuk lembaran, UMKM ini juga mengembangkan produk-produk fashion siap pakai yang berbahan dasar kain tradisional tersebut. Produk yang ditawarkan meliputi pakaian jadi seperti *dress*, tunik, dan mukena yang dirancang untuk memenuhi selera pasar modern tanpa meninggalkan nilai-nilai tradisi.

Saat ini, Roemah Jumboetan Palembang masih menggunakan buku catatan untuk mencatat data inventaris, termasuk barang masuk, barang keluar, dan stok yang ada. Metode ini memiliki sejumlah keterbatasan, seperti risiko kehilangan, kerusakan data, kesalahan pencatatan, serta kesulitan dalam melakukan pencarian dan pelacakan data secara cepat dan akurat. Selain itu, penyusunan laporan yang belum terhubung dengan sistem otomatis menyebabkan proses berjalan lebih lambat dan kurang efisien.

Untuk mengatasi permasalahan ini, perlu dilakukan digitalisasi proses inventaris barang melalui pengembangan aplikasi inventaris yang terintegrasi [8]. Aplikasi ini berfungsi sebagai alat digital untuk membantu pencatatan, pengawasan, dan pengelolaan stok barang secara lebih cepat dan akurat. Aplikasi ini dikembangkan dalam bentuk web menggunakan bahasa pemrograman PHP, sehingga memungkinkan pengguna untuk memasukkan data barang, memantau pergerakan barang masuk dan keluar dan membuat laporan inventaris secara otomatis. Aplikasi ini juga dilengkapi dengan berbagai fitur tambahan seperti pencarian data, pengelompokan barang berdasarkan kategori, dan pencetakan laporan, yang sangat membantu dalam pengelolaan barang produksi. Aplikasi ini berperan sebagai strategi kunci dalam mendorong profesionalisme usaha, mempercepat proses layanan, dan meningkatkan daya saing bisnis di tengah intensitas persaingan pasar yang terus meningkat.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji penerapan digitalisasi dalam proses bisnis UMKM, termasuk sistem inventarisasi berbasis teknologi. Firdaus dari Universitas Teknologi Yogyakarta yang mengembangkan sistem pendukung keputusan penentuan tambah stok barang menggunakan metode TOPSIS berbasis android. Hasil dari penelitian yaitu sistem pendukung keputusan yang dikembangkan mampu memberikan rekomendasi penambahan stok dengan tingkat akurasi yang tinggi, yakni mencapai 98% [9]. Penelitian yang dilakukan oleh Santoso dan tim dari UTM Jakarta membahas strategi serta model bisnis digital pada UMKM. Studi ini menyimpulkan bahwa digitalisasi berkontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional, perluasan pasar, dan penguatan daya saing UMKM [10]. Sementara itu, Suryaningsih Saputri dari STIE IEU meneliti transformasi bisnis UMKM di Kota Bogor melalui pemanfaatan teknologi seperti *e-commerce* dan *cloud system*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa digitalisasi berkontribusi signifikan terhadap efisiensi dan perluasan pasar, tetapi masih menghadapi kendala dari sisi infrastruktur dan kapasitas sumber daya manusia yang terbatas [11].

Meskipun berbagai studi telah membahas digitalisasi UMKM, masih terdapat beberapa celah penelitian yang perlu ditinjau lebih lanjut. Pertama, belum ada penelitian yang secara spesifik menyoroti digitalisasi sistem inventaris pada UMKM berbasis budaya lokal seperti Roemah Jumboetan Palembang. Kedua, sebagian besar penelitian hanya menekankan efisiensi operasional, namun belum mengulas kontribusi digitalisasi inventaris terhadap peningkatan daya saing produk lokal. Ketiga, konteks lokal Palembang dan karakteristik usaha budaya belum banyak dikaji, terutama dalam hal kesiapan teknologi. Terakhir, belum tersedia solusi sistem digital yang inklusif dan mudah diadopsi oleh pelaku UMKM tradisional dengan keterbatasan SDM dan literasi digital. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk melakukan digitalisasi proses inventarisasi barang di Roemah Jumboetan Palembang sebagai upaya strategis dalam memperkuat daya saing produk lokal. Digitalisasi tersebut diwujudkan melalui pengembangan aplikasi inventaris berbasis web yang dirancang untuk mempermudah proses pencatatan, pemantauan, dan pengelolaan stok barang secara langsung dan terintegrasi.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini guna mengeksplorasi secara rinci kebutuhan pengguna dalam proses manajemen inventaris di Roemah Jumboetan Palembang. Data didapatkan melalui metode observasi, wawancara, dan kuesioner untuk memahami kondisi permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha, khususnya dalam pencatatan dan pelacakan stok barang [12][13]. Sedangkan pengembangan sistem dilakukan dengan menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD).

2.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata terhadap proses pencatatan inventaris yang masih dilakukan menggunakan buku catatan di Roemah Jumboetan Palembang, agar memperoleh gambaran nyata mengenai alur kerja yang berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan langsung kepada pemilik serta staf yang terlibat dalam proses pencatatan barang, guna memperoleh gambaran mengenai kebutuhan sistem yang dibutuhkan dan kendala yang dihadapi dalam pengelolaan stok secara manual. Melalui pendekatan ini, peneliti memperoleh gambaran yang lebih jelas terkait alur kerja inventaris yang sedang berjalan, fitur-fitur yang dibutuhkan, serta harapan pengguna terhadap sistem digital yang akan dikembangkan. Hasil wawancara ini menjadi dasar dalam perumusan kebutuhan fungsional dan non-fungsional sistem.

2.2. Metode Pengembangan Sistem

Penelitian ini menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) sebagai pendekatan dalam pengembangan sistem digitalisasi inventaris barang pada Roemah Jumboetan Palembang. *Rapid Application Development* (RAD) merupakan model pengembangan perangkat lunak berbasis evolusioner yang memungkinkan pembangunan sistem dalam waktu relatif singkat. Model ini menekankan kolaborasi intensif antara pengembang dan pengguna, dengan pembagian peran yang jelas serta pendekatan iteratif dalam setiap tahapannya [14]. Penggunaan metode RAD memungkinkan sistem dikembangkan lebih cepat dibandingkan pendekatan konvensional, tanpa mengurangi kualitas maupun fungsionalitasnya [15]. Tahapan-tahapan dalam RAD meliputi:

1. Requirement Planning

Pada tahap awal ini, peneliti melakukan observasi langsung dan wawancara dengan pemilik serta staf Roemah Jumboetan untuk menggali kebutuhan pengguna terhadap sistem digitalisasi inventaris. Hasil dari tahap ini menjadi dasar dalam perumusan spesifikasi fungsional sistem.

2. User Design

Dalam tahap ini, peneliti bersama pengguna menyusun desain awal sistem, baik dari sisi antarmuka pengguna (UI) maupun alur kerja (*workflow*). Proses ini dilakukan secara iteratif, di mana pengguna memberikan umpan balik terhadap prototipe awal yang dibangun, lalu dilakukan penyempurnaan secara berulang hingga desain dianggap sesuai dan siap dikembangkan lebih lanjut.

3. Construction

Tahap ini mencakup pengkodean (*coding*), pembuatan basis data, dan integrasi modul-modul sistem berdasarkan desain yang telah disetujui pada tahap sebelumnya. Sistem diuji secara bertahap melalui pengujian unit dan pengujian integrasi untuk memastikan setiap fungsi berjalan dengan baik.

4. Cutover (Implementasi dan Evaluasi)

Setelah sistem selesai dikembangkan, dilakukan implementasi pada lingkungan kerja Roemah Jumboetan. Pada tahap ini juga dilakukan pelatihan pengguna serta uji coba sistem dalam skala nyata. Evaluasi dilakukan berdasarkan kuesioner dan observasi terhadap pengguna, guna memastikan sistem benar-benar memenuhi kebutuhan serta memberikan dampak terhadap efisiensi proses inventaris.

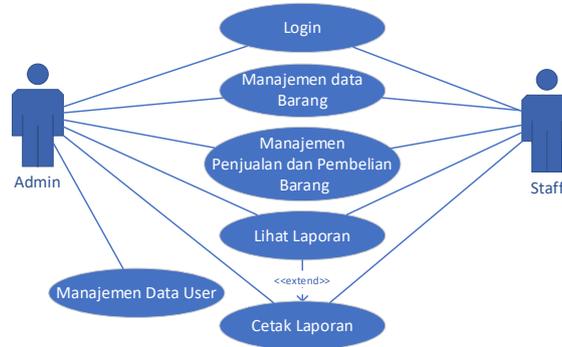
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Desain Sistem

Desain sistem mengacu pada data yang diperoleh dari hasil observasi di lapangan, wawancara dengan pihak terkait, serta analisis kebutuhan yang telah dilaksanakan bersama pemilik Roemah Jumboetan. Sistem dirancang berbasis web dan menyediakan fitur login untuk integritas data. Desain proses kerja sistem dimodelkan dalam bentuk *use case diagram*, *activity diagram*, dan *class diagram*.

3.1.1. Use Case Diagram

Use case diagram pada Gambar 1 memperlihatkan hubungan dan alur interaksi antara admin dan sistem dalam sistem inventaris barang di Roemah Jumpoetan Palembang.

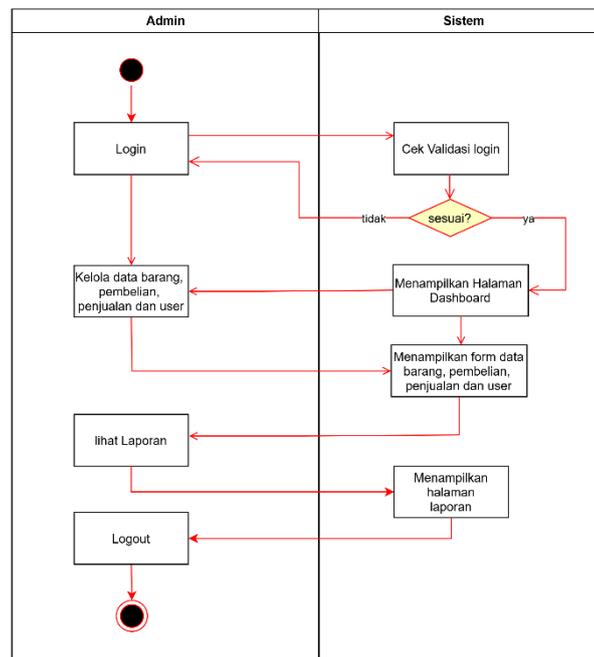


Gambar 1. Use Case Diagram

Admin (pemilik) memiliki hak akses penuh, termasuk login, manajemen data barang, manajemen penjualan dan pembelian, lihat laporan, cetak laporan dan manajemen data user. Sedangkan staf hanya dapat login, manajemen data barang, manajemen penjualan dan pembelian, lihat laporan, dan cetak laporan.

3.1.2. Activity Diagram

Activity diagram yang ditunjukkan pada Gambar 2 memperlihatkan urutan proses dalam sistem inventaris barang di Roemah Jumpoetan Palembang.

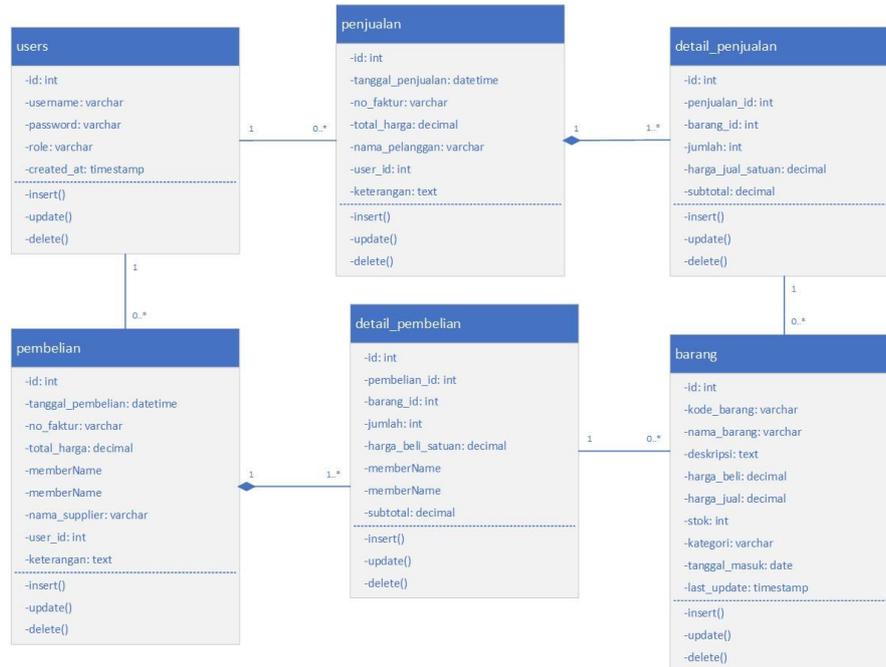


Gambar 2. Activity Diagram

Proses dimulai dengan login oleh Admin, diikuti oleh proses validasi oleh sistem terhadap informasi yang diberikan. Bila terjadi ketidaksesuaian data, pengguna akan dikembalikan ke tahap login; sedangkan jika data benar, sistem akan mengarahkan ke *dashboard*. Setelah berhasil login, Admin dapat mengelola data barang, pembelian, penjualan, dan *user*, di mana sistem akan menampilkan *form* pengelolaan yang sesuai. Selain itu, Admin juga dapat memilih menu untuk melihat laporan, dan sistem akan menampilkan halaman laporan. Setelah seluruh aktivitas selesai, Admin dapat melakukan *logout* untuk mengakhiri sesi interaksi dengan sistem.

3.1.3. Class Diagram

Pada Gambar 3, *class diagram* disajikan untuk menunjukkan elemen-elemen kelas dalam sistem inventaris barang di Roemah Jumpoetan Palembang beserta keterkaitan di antara kelas-kelas tersebut.



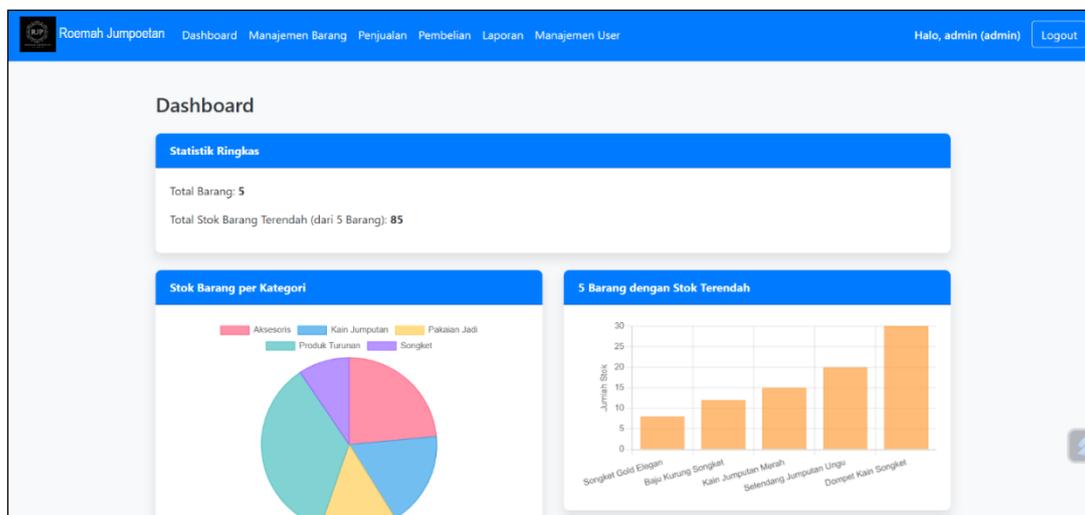
Gambar 3. Class Diagram

Entitas utama yaitu *users*, *penjualan*, *pembelian*, *detail_penjualan*, *detail_pembelian*, dan *barang*. Entitas *users* menyimpan data pengguna dan memiliki relasi *one-to-many* ke *penjualan* dan *pembelian*. Entitas *penjualan* mencatat informasi transaksi penjualan dan memiliki relasi ke *detail_penjualan* serta mengacu pada entitas *barang*. Demikian pula, *pembelian* mencatat transaksi pembelian dan terhubung ke *detail_pembelian*, yang juga merujuk pada *barang*. Entitas *barang* berisi informasi produk dan dapat muncul dalam banyak detail penjualan maupun pembelian, karena satu barang bisa dibeli dan dijual berkali-kali. Setiap entitas juga memiliki metode operasi dasar seperti *insert()*, *update()*, dan *delete()*, yang menunjukkan bahwa sistem ini mendukung pengelolaan data secara dinamis.

3.2. Implementasi

a. Halaman Dashboard

Gambar 4 berikut menampilkan tampilan halaman *Dashboard* dari sistem inventaris barang di Roemah Jumpoetan Palembang.



Gambar 4. Halaman Dashboard

Dashboard merupakan halaman utama sistem inventaris Roemah Jumboetan Palembang yang ditampilkan setelah proses *login* berhasil. Halaman ini menyajikan informasi ringkas seperti jumlah total barang, daftar lima barang dengan stok paling sedikit, serta rincian stok menurut kategori.

b. Halaman Manajemen Barang

Pada Gambar 5, diperlihatkan antarmuka Halaman Manajemen Barang dari Sistem Inventaris Roemah Jumboetan Palembang.

Gambar 5. Tampilan Form Barang Pada Halaman Manajemen Barang

Halaman Manajemen Barang berfungsi untuk mengelola seluruh data barang yang tersedia di Roemah Jumboetan Palembang. Informasi yang ditampilkan mencakup nama barang dan deskripsinya, harga beli dan harga jual, jumlah stok yang tersedia, kategori barang dan tanggal barang masuk.

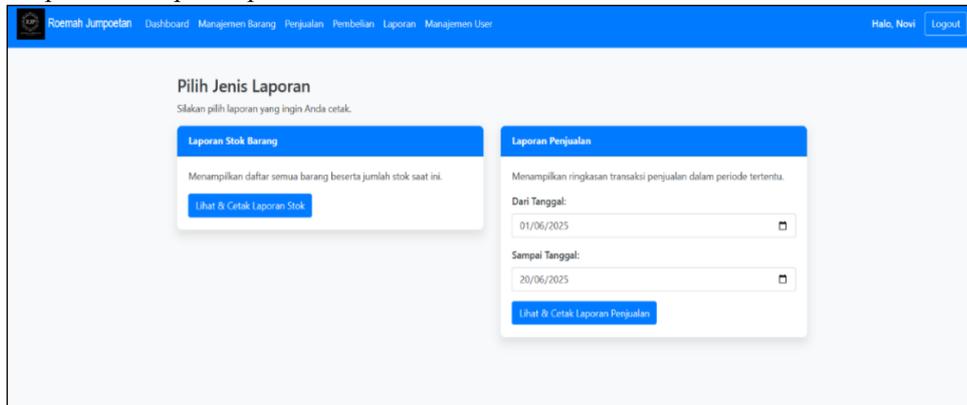
Selain itu, pada halaman ini pengguna diberikan akses untuk melakukan berbagai tindakan penting terkait pengelolaan data barang, yaitu menambahkan data barang baru, memperbarui informasi barang yang telah ada, serta menghapus data barang yang tidak lagi relevan.

No.	Kode	Nama Barang	Stok	Harga Beli	Harga Jual	Kategori	Aksi
1	BRG005	Baju Kurung Songket	12	Rp 180.000,00	Rp 275.000,00	Pakaian Jadi	Edit Hapus
2	BRG006	Blazer Wanita Songket	5	Rp 200.000,00	Rp 325.000,00	Pakaian Jadi	Edit Hapus
3	BRG004	Dompot Kain Songket	30	Rp 35.000,00	Rp 55.000,00	Produk Turunan	Edit Hapus
4	BRG001	Kain Jumputan Merah	15	Rp 120.000,00	Rp 175.000,00	Kain Jumputan	Edit Hapus
5	BRG003	Selendang Jumputan Ungu	20	Rp 80.000,00	Rp 125.000,00	Aksesoris	Edit Hapus
6	BRG002	Songket Gold Elegan	8	Rp 250.000,00	Rp 375.000,00	Songket	Edit Hapus

Gambar 6. Tampilan Daftar Barang Pada Halaman Manajemen Barang

Sistem ini juga dilengkapi dengan fitur pencarian dan penyaringan berdasarkan kategori, yang dirancang untuk mempermudah pengguna dalam menelusuri dan menemukan data barang secara lebih cepat, tepat, dan efisien.

- c. Halaman Laporan
Halaman laporan ditampilkan pada Gambar 7 berikut.



Gambar 7. Halaman Laporan

Pada halaman laporan, pengguna disajikan dua jenis laporan, yakni laporan stok barang dan laporan penjualan. Menu laporan Stok Barang dapat dilihat pada Gambar 8 berikut ini.



Gambar 8. Laporan Stok Barang

Laporan stok barang menyajikan informasi mengenai jumlah dan jenis barang yang tersedia di dalam sistem. Data yang ditampilkan mencakup kode barang, nama barang, kategori dan jumlah stok barang. Sedangkan untuk menu Laporan Penjualan terdapat pada Gambar 9 berikut ini.



Gambar 9. Laporan Penjualan

Laporan penjualan menampilkan data penjualan barang dengan rincian tanggal, no. faktur, pelanggan, total harga dan penjual.

3.3. Pengujian Sistem

Aplikasi inventaris Roemah Jumboetan Palembang diuji untuk memastikan setiap fungsi bekerja sesuai spesifikasi menggunakan metode *Black Box*. Pengujian sistem dilakukan dengan cara memberikan input pada sistem dan memverifikasi apakah hasilnya sesuai. Aspek yang diuji meliputi validasi input, respons terhadap kesalahan, serta performa sistem dalam menjalankan fitur utama seperti login, pengelolaan barang, pencarian, dan pelaporan.

Tabel 1. *Blackbox Testing*

No	Modul yang diuji	Skenario pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian
1	<i>Login</i>	<i>Login</i> dengan data <i>valid</i>	User berhasil <i>login</i> dan masuk ke halaman <i>dashboard</i>	Berhasil
2	<i>Login</i>	<i>Login</i> dengan data tidak <i>valid</i>	Sistem menampilkan pesan “ <i>username</i> atau <i>password</i> salah” dan tetap berada dihalaman <i>login</i>	Berhasil
3	Tambah Barang	Menambahkan barang dengan input <i>valid</i>	Data berhasil ditambah dan Sistem menampilkan pesan “Barang berhasil ditambahkan”	Berhasil
4	Tambah Barang	Tambah barang dengan <i>field</i> kosong	Data tidak dapat disimpan. Sistem mengarahkan kursor ke <i>field</i> kosong dengan menampilkan pesan “harap isi bagian ini”	Berhasil
5	Edit Barang	Mengubah data harga dan stok	Data berhasil diedit dan sistem menampilkan pesan “Barang berhasil diperbarui”	Berhasil
6	Hapus Barang	Menghapus data barang dari daftar	Data berhasil dihapus dan sistem akan menampilkan pesan “Data berhasil dihapus”	Berhasil
7	Pencarian Barang	Mencari barang berdasarkan nama	Data berhasil ditemukan dan ditampilkan	Berhasil
8	<i>Filter</i> Kategori	Menampilkan barang berdasarkan kategori tertentu	Data berhasil ditemukan dan ditampilkan	Berhasil
9	Lihat Laporan	Melihat laporan data barang berdasarkan tanggal atau kategori	Data berhasil ditampilkan	Berhasil
10	<i>Logout</i>	Keluar dari sistem dan kembali ke halaman <i>login</i>	User berhasil keluar dari sistem dan Kembali ke halaman <i>login</i> .	Berhasil

Berdasarkan hasil pengujian, fitur-fitur utama sistem berhasil dijalankan sebagaimana mestinya sesuai dengan skenario uji yang telah direncanakan. Sistem mampu merespons input dengan tepat dan memberikan *output* sesuai ekspektasi, baik untuk kondisi normal maupun kondisi ekstrem (*edge cases*), seperti *input* kosong atau *login* dengan data yang tidak valid.

4. KESIMPULAN

Dengan mengacu pada hasil penelitian dan implementasi sistem yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa proses digitalisasi inventaris barang pada Roemah Jumboetan Palembang berperan penting dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan data barang serta mendukung upaya peningkatan daya saing produk lokal. Sistem inventaris yang dibangun mampu memfasilitasi pencatatan barang masuk, pengelompokan berdasarkan kategori, pencarian, pemantauan stok, serta penyajian laporan secara sistematis dan *real-time*. Dengan adanya sistem ini, Roemah Jumboetan tidak lagi bergantung pada buku catatan yang rawan kesalahan dan memakan waktu, melainkan dapat melakukan pengelolaan barang secara lebih akurat, cepat, dan terorganisir. Penerapan digitalisasi ini juga berdampak positif terhadap daya saing produk lokal, karena proses manajemen barang yang lebih efisien mendukung kelancaran produksi, ketersediaan stok, serta ketepatan informasi produk saat dipasarkan. Hal ini menjadi nilai tambah dalam menghadapi persaingan di era digital, khususnya bagi Roemah Jumboetan Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Zamhari, A. Ramadhani, I. Midestri, M. Hairunnisa, N. W. Ramayani, dan T. M. Damayanti, "Kajian nilai filosofis dalam tradisi kain songket Palembang," *Edukreatif: Jurnal Kreativitas dalam Pendidikan*, vol. 6, no. 1, pp.261-270, 2025. Available: <https://ijurnal.com/1/index.php/jkp/article/view/421>.
- [2] A. Fitria, "Kain Songket Palembang sebagai Representasi Budaya Lokal dalam Industri Kreatif," *J. Seni dan Desain Indonesia*, vol. 4, no. 2, pp. 78–86, 2021.
- [3] R. Lestari dan T. R. Mardiana, "Makna Motif pada Kain Songket Palembang dan Relevansinya dalam Konteks Budaya," *J. Warisan Budaya Nusantara*, vol. 3, no. 1, pp. 45–54, 2023.
- [4] H. S. Widyaningsih, "Peran Songket dalam Upacara Adat Palembang: Studi Etnografi Busana Pengantin," *J. Antropologi Indonesia*, vol. 7, no. 1, pp. 20–31, 2022.
- [5] N. A. Wulandari, "Eksistensi Kain Jumputan sebagai Warisan Budaya Lokal Palembang," *J. Seni dan Budaya Nusantara*, vol. 6, no. 2, pp. 102–110, 2021.
- [6] L. R. Oktaviani dan H. F. Mulyani, "Makna Simbolik Penggunaan Kain Tradisional dalam Adat Pernikahan Palembang," *J. Komunikasi dan Budaya*, vol. 4, no. 1, pp. 55–63, 2022.
- [7] Rusdianasari, dkk, "Pengembangan Desain Kain Jumputan Palembang Untuk Meningkatkan Industri Kreatif," *APTEKMAS: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, vol. 3, no. 2, pp. 14-19, 2020.
- [8] D. S. Zebua dan Y. Mendrofa, "Implementasi Sistem Pencatatan Laporan Persediaan Barang Berbasis Digital di Satuan Polisi Pamong Praja Kota Gunungsitoli," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, vol. 2, no 4, pp 269-291, 2024.
- [9] F. R. R. Santoso and E. I. H. Ujjianto, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Tambah Stok Barang Menggunakan Metode Topsis Berbasis Android," *IDEALIS: Indonesia Journal of Information System*, v vol. 8, no. 1, pp. 42–52, Jan. 2025, doi: <https://doi.org/10.36080/idealis.v8i2.3339>.
- [10] D. Santoso, R. Andika, and M. Kurniawan, "Digitalisasi UMKM: Strategi dan Model Bisnis Berbasis Teknologi," *Jurnal Teknologi dan Kewirausahaan*, vol. 4, no. 1, pp. 10–19, 2023.
- [11] S. Saputri, "Peran Digitalisasi dalam Transformasi Bisnis UMKM di Kota Bogor," *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, vol. 6, no. 3, pp. 112–121, 2022.
- [12] N. Lutfiana dan Z. Fatah "Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web Pada Dinas Komunikasi dan Informasi Bondowoso", *JAMASTIKA: Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, vol.4, No.1, pp 25-33, 2025.
- [13] Mudrikah, S., Nur Aeni, I., Pitaloka, L. K., & Widiatami, A. K. Digitalisasi Pengelolaan Keuangan Pada Komunitas UMKM Karya Mapan Kota Salatiga. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 5, no 1, pp 104–114, 2024.
- [14] R. S. Pressman, *Software Engineering: A Practitioner's Approach*, 7th ed. New York: McGraw-Hill, 2010.
- [15] P. H. Shabtina, S. Zharfa, A. S. Pratama, and E. Arribe, "Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Menggunakan Metode Rapid Application Development (Rad) Pada Toko Abadi Jaya," *Jurnal Ilmiah Informatika (JIF)*, vol. 12, no. 1, pp. 44–52, Mar. 2024, doi: <https://doi.org/10.33884/jif.v12i01.8731>.